BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan strategi bisnis yang dilakukan oleh pedagang ritel tradisonal berbeda-beda. Dalam ritel tradisional terdapat banyak penjual yang satu diantaranya mempunyai strategi yang berbeda. Adapun strategi yang digunakan oleh pedagang di pasar waringinkurung yaitu dengan melakukan penawaran barang yang dijual kepada pembeli/konsumen secara langsung. Persaingan harga dengan memberikan harga rendah dibanding dengan ritel atau pedagang lainnya, menjual barang yang sedang tren di kalangan masyarakat luas dan membuat inovasi atau trobosan baru cara berjualan seperti melakukan penjualan secara offline dengan lebih giat lagi. Adapun perbedaan dari ritel modern dan ritel tradisional di pasar waringinkurung adalah dari segi tempat ritel modern lebih nyaman dengan ukuran yang lebih luas, fasilitas AC, tempat parkir yang luas, kualitas barang yang dijual lebih terjamin dan beragam serta menarik, pelayanan ramah dan harga yang tidak terpaut jauh dengan ritel tradisional. Sedangkan ritel tradisional dari segi tempat lebih sederhana sesuai dengan toko/kios yang telah disediakan oleh pengelola pasar, permodalan sedikit yang bersumber dari pribadi, adanya proses tawar menawar barang sebelum terjadinya kesepakatan harga.

2. Dampak adanya perkembangan ritel modern terhadap perolehan pendapatan ritel tradisional sangat signifikan menurun dirasakan oleh pedagang Pasar Waringinkurung. Berkurangnya jumlah pengunjung atau pembeli yang datang ke Pasar Waringinkurung berakibat pada menurunnya pendapatan yang diperoleh pedagang Pasar Waringinkurung setiap harinya. Berkurang bahkan hilangnya minat masyarakat untuk berbelanja menjadikan kurangnya pemasukan yang diperoleh pedagang tersebut. Perbedaan kualitas, harga produk, fasilitas penunjang atau sarana dan prasarana yang membuat pengunjung nyaman juga merupakan salah satu faktor menurunnya pengunjung yang berbelanja di Pasar Waringinkurung yang mengakibatkan adanya perubahan yang signifikan terhadap perolehan pendapatan yang dihasilkan pedagang Pasar Waringinkurung tanpa terkecuali.
3. Dampak kehadiran ritel modern terhadap jumlah pembeli/konsumen sejalan dengan perolehan pendapatan pedagang ritel tradisional pasar waringinkurung yang menurun. Berkurangnya jumlah pembeli/konsumen yang berbelanja di Pasar Waringinkurung dirasakan langsung oleh pedagang ritel tradisional. Bahkan timbulnya perilaku pembeli/konsumen yang hanya datang menanyakan harga barang/komoditas tertentu dan membandingkan dengan harga di ritel modern tanpa adanya maksud dan tujuan untuk membeli. Hal ini dirasakan oleh pedagang ritel tradisional.
4. Dampak hadirnya ritel modern terhadap jam kerja/operasional pedagang ritel tradisional di pasar waringinkurung tidak

signifikan bahkan cenderung tidak berpengaruh pada jam kerja/operasional pedagang ritel tradisional. Hal ini dikarenakan para pedagang tetap memberlakukan jam kerja/operasional seperti biasanya yang buka sekitar pukul 8 pagi dan tutup pada sore hari sekitar pukul 5 sore. Adapun penambahan atau pengurangan jam kerja/operasional yang dilakukan diputuskan oleh pemilik ritel tradisional itu sendiri dengan pertimbangan-pertimbangan yang bersifat individu.

B. Saran

1. Bagi pedagang ritel tradisional

   Sebagai pedagang ritel tradisional disarankan untuk membuat strategi atau sejenis survey pasar, mempertimbangkan bauran ritel, dan melaksanakan strategi yang juga mengutamakan kepuasan, kenyamanan dan loyalitas kepada pembeli. Serta lebih memperluas wawasan bagaimana mengelola dan mempertahankan bisnis dengan baik di era perkembangan zaman. Kemudian dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih pedagang ritel tradisional saat ini dapat memanfaatkan teknologi sebagai strategi bisnis diikuti dengan pemasaran online yang akan membantu dan mendukung pedagang ritel tradisional.

2. Bagi Pemerintah

   Saran bagi pihak pemerintah di tingkat kecamatan maupun kabupaten diharapkan dapat membuat kebijakan pembatasan ritel modern. Kebijakan pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan jarak ritel modern dengan ritel tradisional, dan

pembatasan jumlah ritel-ritel modern yang tersebar di suatu wilayah. Dengan adanya kebijakan pembatasan ritel modern dapat membantu pedagang ritel tradisional dalam mempertahankan bisnisnya.

3. Bagi Mahasiswa

   Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan diskusi referensi untuk memperoleh wawasan untuk mendokumentasikan dan menginformasikan hasil penelitian ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya di Jurusan Ekonomi Syariah.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau literatur dan pertimbangan guna melakukan penelitian khususnya yang berkaitan dengan dampak adanya ritel modern terhadap ritel tradisional ditinjau dari berbagai aspek/sisi.